BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini banyak kejuaraan futsal yang sudah diadakan setelah pandemi, Sejak Tahun 2002, Indonesia berhasil menyelenggarakan kejuaraan futsal se – Asia yang diadakan di Jakarta. Dan pada saat itulah tim nasional futsal Indonesia pertama kali dibentuk. Adapun salah satu prestasi olahraga futsal yang dimiliki Indonesia adalah berhasil adalah menjuarai kejuaraan futsal Asia Tenggara pada Tahun 2010. Dan kini prestasi futsal Indonesia terus mengalami peningkatan yang dilihat dari berhasilnya Indonesia menembus delapan besar di *Asian Football Confederation* (AFC) U-20 Futsal 2017 dan (AFC) Futsal Club 2018.

Olahraga futsal termasuk dalam olahraga tim. Prestasi sebuah tim terbentuk dari hasil koordinasi dan kerja sama antar individu, sehingga kerjasama tim atau *teamwork* sangatlah penting dan harus diutamakan (Tenang, 2013). Kerjasama sebuah tim dapat berjalan apabila didukung kemampuan dan keterampilan tertentu dari setiap individu. Sehingga permainan futsal menuntut teknik penguasaan bola tinggi, kerjasama antar pemain, dan kekompakan tim (Kushartanti, 2014). Hal ini sesuai dengan tujuan futsal yaitu mencetak gol sebanyak - banyaknya ke gawang lawan, maka strategi penyerangan yang efektif akan sangat diperlukan dalam menghasilkan sebuah gol.

Sistem pertahanan Futsal yang baik adalah yang memberikan pengawasan yang efektif pada tim lawan. Tujuan dari *marking* Futsal adalah untuk mencegah

lawan melakukan permainan *offence* yang berhasil, tanpa melakukan pelanggaran.

Pada momen bertahan, dimulai fase ganggu lawan bahkan membangun serangan dari sebuah aksi sepakbola yang dilakukan pada fase ini seperti *pressing, marking, covering, tackling* dan sebagainya. Dan saat transisi bagaimana tim melakukan perubahan dari bertahan ke bertahan ketika kehilangan bola karena direbut oleh lawan atau sebaliknya perubahan formasi dari bertahan ke bertahan ketika berhasil merebut bola dari kaki lawan.

Kemampuan individu pemain akan sangat berdampak kepada taktik bertahan yang telah direncanakan. Setiap pemain harus mempunyai fondasi teknik bertahan yang bagus sehingga mampu menjalankan setiap taktik yang diinstrusikan oleh pelatih. Bertahan tidak selalu dilakukan oleh pemain belakang atau pemain bertahan, namun semua pemain juga harus mampu membantu untuk bertahan sehingga mampu menciptakan pertahanan yang baik. Bertahan juga tidak selalu dilakukan di daerah lapangan belakang atau di daerah pertahanan, namun bisa juga dilakukan di daerah lapangan tengah dan depan.

Memenangkan pertandingan futsal artinya terdapat keefektifan dalam bertahan untuk menjaga pertahanan agar tidak kemasukan bola. Membangun pola pertahanan dalam permainan futsal seringkali menjadi hal dasar yang harus dipelajari sebelum mempelajari pola penyerangan. Hal ini dikarenakan tidak semua mampu bermain bertahan dan bertahan pun tidak semudah melakukan penyerangan. Permainan futsal yang dimaksud dengan pertahanan adalah merampas bola dan membersihkan dari daerah berbahaya sehingga selamat tidak kemasukan gol. Pola pertahana dapat diterapkan ketika mendapat serangan atau

tekanan dari lawan.

Diperlukan strategi dan taktik futsal yang efektif dalam menjalankan strategi bertahan yang dilatih dengan intensitas tinggi. Dengan memiliki strategi dan taktik futsal bertahan yang baik dapat menjadi kunci untuk mendapatkan hasil yang positif, terutama saat melawan tim dengan kemampuan yang lebih baik. Bertahan dalam futsal sangat penting dan menguntungkan, karena pada saat lawan memegang bola, maka tim yang diserang harus dapat mempertahankan gawangnya dari kemasukan bola. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Bertahan Tim Pasopati FC Pada Liga Nusantara Regional DKI Jakarta 2022".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalahdi atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Analisis Pola Dalam *Defense* (Bertahan) Tim Pasopati FC yang Sering dipakai di Pertandingan.
2. Efektifitas Pola Dalam *Defense* (Bertahan) Tim Pasopati FC yang Sering dipakai Di Pertandingan.
3. Analisis Tehnik Dalam *Defense* (Bertahan) Tim Pasopati FC yang Sering dipakai di Pertandingan.
4. Efektifitas Tehnik Dalam *Defense* (Bertahan) Tim Pasopati FC yang Sering dipakai di Pertandingan.
5. Keriteria Berhasil *Defense* Tim Pasopati FC Pada Liga Nusantara Regional DKI Jakarta 2022.

6. Analisis *Man to Man* Tim Pasopati FC Pada Liga Nusantara Regional DKI Jakarta 2022.
7. Analisis *Zone* (Daerah) Tim Pasopati FC Pada Liga Nusantara Regional DKI Jakarta 2022.
8. Analisis *Mix* (Pertahanan Gabungan) Tim Pasopati FC Pada Liga Nusantara Regional DKI Jakarta 2022.
9. Analisis *Alternative* (Pertahan Kekurangan Jumlah) Tim Pasopati FC Pada Liga Nusantara Regional DKI Jakarta 2022.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada maka sangat perlu melakukan pembatasan masalah sehingga ruang lingkup menjadi jelas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada Analisis defend Pasopati FC pada Liga Nusantara Regional DKI Jakarta 2022.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Bertahan yang Efektif digunakan Tim Pasopati FC Pada Liga Nusantara Regional DKI Jakarta 2022?
2. Bagaimana Formasi Bertahan yang digunakan Tim Pasopati FC Pada Liga Nusantara Regional DKI Jakarta 2022?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penulisan proposal ini adalah:

1. Dapat dijadikan parameter bagi pelatih dalam membuat program latihan teknik bertahan pada liga mahasiswa tahun berikutnya.
2. Sebagai bahan masukan dalam penerapan latihan teknik bertahan pada

pemain Pasopati FC tahun 2022.

3. Bahan evaluasi bagi pelatih agar lebih memperhatikan pemainnya pada saat latihan, terutama dalam teknik bertahan.
4. Diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan tim Pasopati FC.

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA